

profitabilitas (ROE) itu tinggi tidak berdampak positif pada *return* saham. Contohnya pada perusahaan PT. Unilever Tbk (UNVR) dengan nilai profitabilitas (ROE) sebesar 136% tetapi hanya berdampak pada *return* saham sebesar 5% serta PT. Matahari Departement Store Tbk (LPPF) dengan nilai profitabilitas (ROE) sebesar 109% tetapi *return* sahamnya malah -14%. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi tetapi *return* saham rendah. Dan pola yang kedua ketika *return* saham tinggi maka profitabilitas (ROE) ikut tinggi. Semisal PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) bahwa ketika profitabilitas (ROE) itu tinggi diikuti dengan *return* saham yang tinggi.

Sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan bahwa profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan dan *return* sahamnya mengalami penurunan, hal tersebut tidak sesuai dengan teori jika profitabilitas (ROE) tinggi maka semestinya diikuti dengan tingginya *return* saham.

2. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DNA HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2019:184) *signalling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013) kinerja adalah hasil Kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan target sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

3. Rasio Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut

Kasmir (2016:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Berdasarkan ruang lingkup dan tujuan yang ingin dicapai, rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis (Robert ang, 2010 :18.23 – 18.38) yaitu :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan jangka pendek untuk memenuhi obligasi (kewajiban) yang jatuh tempo.
2. Rasio Aktivitas (Activity Ratio), rasio ini menunjukkan kemampuan efisiensi perusahaan didalam memanfaatkan harta – harta yang dimilikinya.
3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio), rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan laba (keuntungan).
4. Rasio Solvabilitas (Solvency Ratio), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
5. Rasio Pasar (Market Ratio), rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham.

4. Return Saham

Menurut Brigham (2019) *return* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

B. PENELITIAN TERDAHULU

C. HIPOTESIS

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham

Dalam hasil penelitian Muhammad Rois, dkk (2019) mengatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai *return* saham yaitu jika *current ratio* rendah akan menyebabkan terjadi penurunan *return* saham, dan jika *current ratio*

terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit). Perusahaan harus mempertahankan *current ratio* yang optimal yaitu *current ratio* yang menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja untuk menjaga performa kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Felix Obala (2018) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dari penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis :

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham.

Menurut hasil penelitian Febria Nalurita (2015) bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa ada pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor. Sehingga semakin besar nilai *debt to equity ratio* (DER) akan memperbesar tanggungan perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan Dwian dan Fitri (2015) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis :

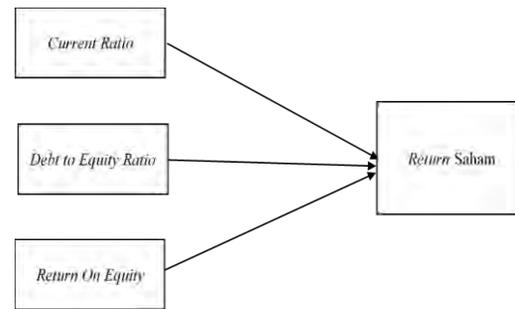
H2 : *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham.

Dalam hasil penelitian Syahbani, dkk. (2018) menyatakan bahwa ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimilikinya. Peningkatan ROE akan ikut mendorong nilai jual perusahaan yang berimbang pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Ken Aditya & Isnurhadi (2013), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

D. RERANGKA PEMIKIRAN



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Indeks LQ45 pada periode tahun 2015 – 2019. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2020. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, membaca beberapa referensi dari jurnal yang terkait, dan melakukan telaah literatur dari beberapa buku.

Desain penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori – teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab – akibat antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi kinerja keuangan perusahaan, dan *return* saham.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada tahun 2015 – 2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa sampel yang dipilih berdasarkan kriteria – kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang didapat dari berdasarkan kriteria di atas adalah sejumlah 25 (dua puluh lima) perusahaan.

Metode analisis data menggunakan olah data SPSS Versi 25 yang terdiri dari Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi klasik, Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt*

Equity Ratio (DER), dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen (bebas) serta *Return Saham* sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Dibawah ini merupakan sampel dari penelitian ini yang didapat dengan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|-------------------------------------|
| 1 | AKRA | PT. AKR Corporindo Tbk |
| 2 | ASII | PT. Astra International Tbk |
| 3 | BBCA | PT. Bank Central Asia Tbk |
| 4 | BBNI | PT. Bank Negara Indonesia Tbk |
| 5 | BBRI | PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| 6 | BBTN | PT. Bank Tabungan Negara Tbk |
| 7 | BMRI | PT. Bank Mandiri Tbk |
| 8 | BSDE | PT. Bumi Serpong Damai Tbk |
| 9 | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk |
| 10 | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 11 | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 12 | INTP | PT. Indocement Tungal Peraka Tbk |
| 13 | JSMR | PT. Jasa Marga Tbk |
| 14 | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk |
| 15 | LPPF | PT. Matahari Departement Store Tbk |
| 16 | MNCN | PT. Media Nusantara Citra Tbk |
| 17 | PTBA | PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| 18 | PTPP | PT. PP (Persero) Tbk |
| 19 | SCMA | PT. Surya Cipta Media Tbk |
| 20 | SMGR | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 21 | TLKM | PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 22 | UNTR | PT. United Tractors Tbk |
| 23 | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk |
| 24 | WIKA | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| 25 | WSKT | PT. Waskita Karya (Persero) Tbk |

Sumber : Data diolah penulis dari idx.co.id

Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|---------|----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 111 | ,07657 | 7,43106 | 1,6607552 | 1,34485452 |
| DER | 111 | ,15807 | 12,07997 | 2,0932500 | 2,37640682 |
| ROE | 111 | ,00878 | 1,39966 | ,2156478 | ,25400482 |
| Return Saham | 111 | -,63800 | 1,36232 | ,0160316 | ,30511635 |
| Valid N (listwise) | 111 | | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah sampel sebanyak 111 dari yang sebelumnya sebanyak 125 sampel. Sebanyak 14 data yang terdapat dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal atau merupakan data *outlier*, sehingga akan mengganggu keseluruhan data apabila dibiarkan. Data *outlier* dalam penelitian ini berjumlah 14 data,

sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian adalah 111 data.

Tabel 4.1 hasil statistik deskriptif meunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum 0,07657, nilai maksimum 7,43106, rata-rata 1,6607552 dan standar deviasi sebesar 1,34485452.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 0,15807, nilai maksimum 12,07997, nilai rata-rata sebesar 2,0932500 serta standar deviasi senilai 2,37640682.

Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum 0,00878, nilai maksimum 1,39966, nilai rata-rata 0,2156478 serta hasil standar deviasi sebesar 0,25400482.

Hasil uji statistik untuk variabel *Return Saham* adalah nilai minimum -0,63800, nilai maksimum 1,36232, nilai rata-rata 0,0160316 dan hasil standar deviasi sebesar 0,30511635.

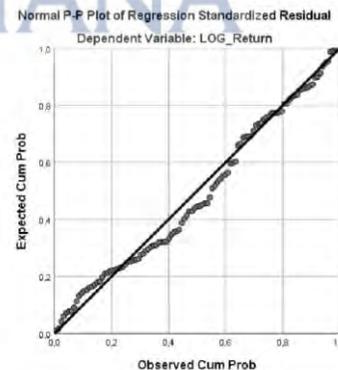
Berikut ini merupakan hasil uji normalitas di dalam penelitian ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------------|-----------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | 111 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,26700155 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,084 |
| | Positive | ,084 |
| | Negative | -,048 |
| Test Statistic | ,084 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,051 ^c | |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P -P Plot

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.2 adalah hasil uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil uji

tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yaitu sebesar 0,051 atau lebih besar dari 0,05. Hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Gambar 4.1 merupakan hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil ini berarti bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | |
|--------------|---------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CR | .584 | 1,714 |
| DER | .592 | 1,690 |
| ROE | .961 | 1,041 |

a. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.3 menunjukan bahwa seluruh variabel independen yaitu CR, DER, serta ROE memiliki nilai *tolerance* (T) lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang tidak melebihi 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini, atau model regresi diterima.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 2,015 |

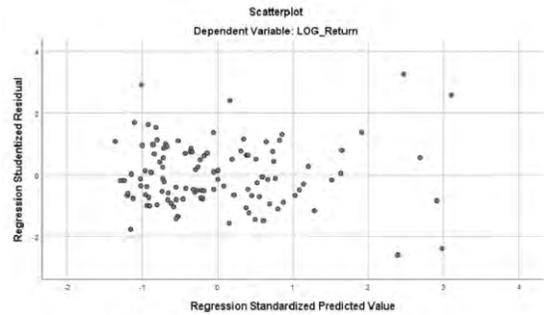
a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER
b. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, nilai yang diperoleh adalah 2,015. Nilai *dL* yang diperoleh dengan $K=3$ dan $N=111$ adalah sebesar 1,6355 dan nilai *dU* sebesar 1,7463. Nilai *Durbin Watson test* yang diperoleh terletak di antara nilai *dU* dan $4-dU$ atau $1,7463 < 2,015 < 2,2537$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terdeteksi adanya gejala autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pendeteksian masalah heteroskedastisitas dalam

penelitian ini menggunakan *scattergraph* yang ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Hasil Uji pada gambar 4.2 memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik *scattergraph* menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam persamaan model regresi penelitian ini dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | Beta | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | .536 | .077 | | 6,973 | .000 |
| CR | .059 | .025 | .285 | 2,358 | .020 |
| DER | .039 | .014 | .330 | 2,758 | .007 |
| ROE | .216 | .104 | .196 | 2,080 | .040 |

a. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji hipotesis melalui uji t adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,536 + 0,059CR + 0,039DER + 0,216ROE + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- Koefisien konstanta sebesar 0,536 dengan nilai positif, yang berarti bahwa *Return Saham* akan bernilai 0,536 apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) bernilai konstan atau 0.
- Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,059 dengan nilai signifikan 0,020 atau kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 5,9% akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan.

- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,039 dengan nilai signifikan 0,007 atau kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3,9% akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan.
- d. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,216 dengan nilai signifikan 0,040 atau kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Setiap kenaikan *Return on Equity* (ROE) sebesar 21,6% akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | ,786 | 3 | ,262 | 3,577 | ,016 ^b |
| Residual | 7,842 | 107 | ,073 | | |
| Total | 8,628 | 110 | | | |

a. Dependent Variable: Return
b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa nilai F-hitung sebesar 3,577 dengan tingkat signifikansi 0,016. Nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dengan periode penelitian 2015-2019.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^a | | | |
|----------------------------|------|----------|-------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,802 | ,691 | ,666 |

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE
b. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,666. Hal ini berarti 66,6% *Return Saham* dipengaruhi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya yaitu 33,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis yang pertama, yaitu :

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian regresi linear berganda adalah *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien senilai 0,059 dengan tingkat signifikansi 0,020 atau $< 0,05$. Hasil tersebut berarti

bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, atau **H1 diterima**.

Investor cenderung menganggap bahwa semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya khususnya modal kerja. Modal kerja sangat penting untuk menunjang kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut dengan keyakinan akan memperoleh *return*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, *et al* (2019) dan Felix (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini berseberangan dengan penelitian Endri, *et al* (2019) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil Uji Hipotesis yang kedua, yaitu :

Hasil Uji hipotesis t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan memiliki koefisien regresi sebesar 0,039 dengan nilai signifikan 0,007 atau kurang dari 0,05. Nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 tersebut menandakan bahwa DER berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, maka H2 diterima.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dalam hal ini DER dapat dijadikan acuan dalam menilai prospek perusahaan. Dimana, Nilai DER yang baik maka pasar akan menginterpretasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik.

Prospek perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap harga saham, jika prospek perusahaan baik maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Reaksi harga saham dapat diukur dengan *return* saham. Perubahan yang positif terhadap harga saham memberikan respon positif pula terhadap *return* saham, dimana pasar juga meyakini bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan *return* yang positif dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan positif terhadap *return* saham.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar, *et al* (2018), Endah dan Made (2016) dan Febria (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian ini berseberangan dengan penelitian Allozi & Obeidat (2016) serta Syahbani, *et al* (2018) yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil Uji Hipotesis yang ketiga, yaitu :

Hasil Uji hipotesis t variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan memiliki koefisien regresi sebesar 0,216 dengan nilai signifikan 0,040 atau kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, maka **H3 diterima**.

Nilai *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan tentu menggambarkan perusahaan tersebut. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki. ROE juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, jika nilai ROE meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan tersebut semakin meningkat. Peningkatan ini tentu akan sejalan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dan hal ini juga akan meningkatkan pula *Return* saham yang didapatkan oleh investor. Hal ini menjelaskan bahwa ROE memiliki hubungan positif terhadap *return* saham.

Penjelasan diatas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurrah dan Ghazan (2016), Dini, *et al* (2018) dan Kadek dan I Ketut (2018) yang mengatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sugiarti, *et al* (2015) yang mengemukakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki CR yang baik maka menunjukkan perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kebutuhannya

khususnya yang berkaitan modal kerja. Nilai CR yang baik maka pasar dan investor memiliki keyakinan yang tinggi terhadap *Return* saham yang diterima juga akan semakin besar.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini menjelaskan bahwa Meningkatnya Nilai DER akan sejalan dengan meningkatnya *Return* Saham karena, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, tentu prospek ini berpengaruh terhadap peningkatan *Return* Saham yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang.

Variabel *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini memiliki hasil positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk mendapatkan laba bersih, semakin besar laba bersih yang dihasilkan maka *return* saham yang diterima oleh investor akan semakin besar.

B. SARAN

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan. Penelitian ini hanya mengambil populasi yang sempit yaitu populasi perusahaan di indeks LQ45. Dari populasi yang sempit tersebut, sampel yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* menjadi berkurang drastis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya mengenai *return* saham diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini. Saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil yang diperoleh untuk penelitian selanjutnya serta para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah sampel yang digunakan, misalnya seluruh perusahaan (emiten) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain penambahan sampel, penambahan periode penelitian juga disarankan agar memperoleh hasil yang lebih objektif dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel lain yang dapat digunakan misalnya adalah suku bunga, arus kas, rasio pasar, dan sebagainya.

- Penggunaan variabel moderasi juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan bagaimana cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan supaya dapat memaksimalkan harga saham dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi karena menjanjikan *return* yang tinggi.
 4. Bagi investor, investor perlu mempertimbangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan sebelum melakukan aktivitas investasi karena ketiga variabel tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *return* saham yang akan investor peroleh.

6. DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Aditya, Ken dan Isnurhadi. (2013,Desember). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 11(4).
- Allozi, Nurah M. dan Ghassan S. Obeidat. (2016). The Relationship Between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage) : An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences*, 5(3). ISSN : 2305-9494.
- Andyani, Kadek W. dkk. (2018). Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2073-2105. ISSN : 2302-8912
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Anwaar, Maryyam. (2016). Impact of Firm' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London UK). *Global Journal of Management and Business Res. : Accounting and Auditing*, 16(1). ISSN : 0975-5853.
- Basarda, Rahmat F. dkk. (2018). Macro and Micro Determinants of stock Return Companies in LQ-45 Index. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2): 310-320. ISSN : 1410-8089.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management. 15th edition*. USA : Cengage.
- Cnbc Indonesia. 2018. “ Kinerja Indeks LQ45 Tahun 2018 Lebih Parah Dibandingkan IHSG”, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181230184957-17-48481/kinerja-indeks-lq45-tahun-2018-lebih-parah-dibandingkan-ihsg>, diakses pada 23 april 2020 Pukul 19.27.
- Corrado, Charles J. dan Bradford D. Jordan. 2000. *Fundamentals of Investment analysis. Fourth Edition*. Singapore : Mc GrawHill.
- Endri, et al. (2019). Effect of Financial Performance on Stock Return : Evidence from the Food and Beverages Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(10).
- Erari, Anita. (2014,September). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta : BPF.
- Haghiri, Amir dan Soleyman Haghiri. (2012). The Investigation of Effective Factors on Stock Return with Emphasis on ROA and ROE Ratios In Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Basic and Applied Scientific Res.*, 2(9) : 9097-9103. ISSN : 2090-4304.
- Hermy, dkk. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 16(2).
- Hidayat, Firman dkk. (2016). Analisis Kinerja Saham Sektor Farmasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 1087-1100. ISSN : 2338-1507.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. 2018. “Berikut Saham LQ45 Pilihan Tahun 2018”, <https://investasi.kontan.co.id/news/berikut-saham-lq45-pilihan-tahun-2018>, diakses pada 23 April 2020 Pukul 19.54.

- Lubis, Mayangsari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Mayfi, Fathimah dan Dudi Rudianto. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal MLX*, 4(3).
- Musallam, Sami RM. (2018). Exploring the Relationship Between Financial Ratios and Market Stock Returns. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21) : 101-116.
- Nalurita, Febria. (2015). The Effect of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio on Stock Return. *Business and Entrepreneurial Review*, 15(1) : 73-94. ISSN : 0853-9189.
- Nurhakim, et al. (2016). The Effect of Profitability and Inflation on Stock Return at Pharmaceutical Industries at BEI in the Period 2011 – 2014. *Asia Pasific Journal of Advanced Business and Social Studies*, 2(2). ISSN ; 2205-6033.
- Obala, Felix. (2018). Financial Performance and Stock Returns Among Listed Banks in Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(5). ISSN : 2348-0386.
- Öztürk, Hakki dan Tolun A. Karabulut. (2018). The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return : An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research*, 7(1). ISSN : 1927-5958.
- Prabawa, Dwian W. dan Fitri Lukiastuti. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Tahun 2010 – 2013. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1).
- Purwitajati, Endah dan I Made Pande DP. (2016). Pengaruh Debt to Equity Ratio pada Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2) : 1086-1114. ISSN : 2302-8556.
- Rois, Muhammad dkk. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *JSHP*, 3(2). ISSN : 2580-5398.
- Sugiarti, dkk. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(2). ISSN : 1693-5241.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syahbani, Dini dkk. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(1). ISSN : 2302-1590.
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Werther, William B. dan Keith Davis. 2006. *Human Resources and Personnel Management. Fifth Edition*. Singapore : McGraw-Hills.
- www.idx.co.id
www.finance.yahoo.com